

**DESCRIPTION OF KNOWLADGE ABOUT BREAST CANCER SCREENING
AMONG FEMALE AGRICULTURAL WORKERS IN PARANGTRITIS
SUB-DISTRICT IN 2026**

Sellyka Martha¹, Sari Hastuti², Niken Meilani³
¹²³Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: sellykamt28@gmail.com

ABSTRACT

Background: Cancer is one of the leading causes of mortality worldwide. Breast cancer ranks as the most common cancer among women and remains a major public health concern in Indonesia. Low screening uptake in Indonesia has contributed to a surge in breast cancer cases, with many being detected at advanced stages; only 39.87% of the population have undergone screening.

Objective: To assess knowledge regarding breast cancer screening among female agricultural laborers in Parangtritis Village.

Method: This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. Data were collected between 27 January and 27 February 2026. The study sample comprised 195 female agricultural laborers selected using total sampling. The research instrument was a breast cancer screening knowledge questionnaire, and data were analyzed descriptively.

Results: The findings indicated that 59.5% of female agricultural laborers had moderate knowledge about breast cancer screening. The majority of participants were aged ≥ 50 years (50.3%), of whom 54.1% demonstrated moderate knowledge. Most participants had secondary education (junior or senior high school) (75.9%), with 59.5% of these respondents showing moderate knowledge. The main source of information was social media (41.5%), and 57.9% of respondents who relied on this source exhibited moderate knowledge.

Conclusion: The majority of female agricultural laborers in Parangtritis Village possess moderate knowledge about breast cancer screening, with social media serving as the primary information source.

Keywords: Knowledge, Breast Cancer, Breast Cancer Screening, Female Agricultural Laborers

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SKRINING KANKER PAYUDARA PADA PEREMPUAN BURUH TANI DI KALURAHAN PARANGTRITIS TAHUN 2026

Sellyka Martha¹, Sari Hastuti², Niken Meilani³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143
Email: sellykamt28@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab utama tingginya kematian di dunia. Kanker payudara menjadi salah satu jenis kanker dengan urutan nomor satu yang sering terjadi pada perempuan dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan tertinggi di Indonesia. Rendahnya skrining di Indonesia menyebabkan kasus kanker payudara melonjak, sehingga banyak kasus yang terdeteksi pada stadium lanjut dimana hanya 39,87% penduduk yang telah melakukan skrining.

Tujuan: Mengetahui pengetahuan tentang skrining kanker payudara pada perempuan buruh tani di Kalurahan Parangtritis.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2026. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 195 perempuan buruh tani dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan skrining kanker payudara yang akan dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa (59,5%) perempuan buruh tani memiliki pengetahuan cukup tentang skrining kanker payudara. Mayoritas perempuan buruh tani berusia ≥ 50 tahun (50,3%) dengan (54,1%) responden memiliki pengetahuan cukup dan berpendidikan menengah (SMP, SMA/SMK) (75,9%) dengan (59,5%) responden memiliki pengetahuan cukup dengan sumber informasi yang diperoleh melalui media sosial (41,5%) dan dengan (57,9%) responden berpengetahuan cukup.

Kesimpulan: Mayoritas perempuan buruh tani di Kalurahan Parangtritis memiliki pengetahuan cukup tentang skrining kanker payudara dengan mendapatkan sumber informasi utama melalui media sosial.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kanker Payudara, Skrining Kanker Payudara, Perempuan Buruh Tani